

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini berjudul “Praktek Penundaan Pembayaran Harga Dalam Jual Beli Tembakau Perspektif Hukum Islam” (Studi Kasus Pelaku Tengkulak di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan) dilatar belakangi kasus pelaku tengkulak yang melakukan penundaan pembayaran harga dalam jual beli tembakau di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Dalam transaksi jual beli ini pembeli (tengkulak) tidak melakukan pembayaran harga tembakau saat akad transaksi jual beli terjadi. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui praktek penundaan pembayaran harga dalam jual beli tembakau di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dan mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap praktek penundaan pembayaran harga dalam jual beli tembakau.

Untuk mengetahui praktek penundaan pembayaran harga dalam jual beli tembakau di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), dan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, bertujuan untuk memahami praktek penundaan pembayaran harga dalam jual beli tembakau di Desa Ragang.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa praktek pembayaran hutang harga dalam jual beli tembakau di desa Ragang dilakukan dengan diawali adanya transaksi atau akad jual beli antara penjual (petani) dan pembeli (tengkulak) berikut penentuan harga serta penentuan penyerahan harga setelah pembeli kembali dari gudang akan tetapi setelah pembeli datang dari gudang tidak segera melakukan *iltizam* kewajibannya untuk menyerahkan uang tersebut kepada penjual karena uang tersebut masih digunakan kepentingan atau modal pribadi. Dalam hukum Islam praktek jual belinya dianggap sah terpenuhi syarat dan rukun akan tetapi si pembeli tidak memenuhi *iltizam* yaitu segera menyerahkan waktunya yang telah disepakati kemudian terjadilah transaksi hutang setelah jelas tidak memenuhi maka akibatnya berubah menjadi akad hutang ketika akad hutang inilah kemudian pembeli menunda-nunda dan lain-lainnya yang hal ini dalam Islam menunda-nunda termasuk perbuatan zhalim yang dilarang dalam Islam dan perbuatan tersebut dosa karena bisa merugikan sebelah pihak yaitu petani.

Kata kunci : Jual beli, penundaan harga, tembakau.

ABSTRACT

This thesis research entitled "Practice Payment Holding Price In Sale Buy Tobacco Perspective of Islamic law" (Case Study Performers Tengkulak Village Ragang District of Waru Pamekasan) The background of the case the perpetrators of middlemen who delay payment of the price in the sale and purchase of tobacco in the village Ragang District of Waru District Pamekasan. Sale and purchase of these buyers (middlemen) does not make the payment when the contract price of tobacco sale and purchase transactions occur. The purpose of the study is to investigate the practice of delayed payments in the selling price of tobacco in the village Ragang Waru District of Pamekasan and know Islamic legal review of the practice of delayed payments in the selling price of tobacco.

To find the practice of delayed payments in price in the sale and purchase of tobacco in the village Ragang District of Waru Pamekasan the researchers used qualitative research methods to the type of research is field research (fieldwork), and using sociological juridical approach, aimed at understanding the practice of delay payment of the price in sale and purchase of tobacco in the village Ragang.

Based on research results, concluded that the practice of paying debt prices in the sale and purchase of tobacco in the village Ragang done by starting the transaction or sale and purchase agreement between the seller (farmer) and buyers (middlemen) following pricing and determination of the delivery price after the buyer back out of the barn but after the buyers come from the warehouse is not immediately *iltizam* obligation to submit the money to the seller because the money is still in use interests or personal capital. In Islamic law the practice of buying purchasing considered legitimate fulfilled the terms and harmonious but the buyer did not meet *iltizam* is immediately handed the time agreed upon later there was a transaction of debt after clearly does not meet the consequences turn out to be the contract payable when the contract of debt is then buyers procrastinate and other so that it is in Islam procrastinating including zhalim act which is forbidden in Islam and the act of sin because it could harm the next party, namely farmers.

Keywords : Buying and selling, price delays, tobacco.